

Pelatihan Fasohah Al-Qur'an di Masjid Jami' Darussholah Pakong Modung Bangkalan

Al-Qur'an Fasohah Training at the Jami' Darussholah Pakong Modung Mosque, Bangkalan

Ahmad Bahrudin¹, Achmad Ghufon², Umar Zakka³

^{1,2,3}STIU Darussalam Bangkalan Madura

E-mail: bahrudinahmad978@gmail.com¹, achmadghufon282@gmail.com², Umarzakka87@gmail.com³

Article History:

Received: 20 Maret 2023

Revised: 22 April 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Keywords: Training,
Fasohah, al-Qur'an.

Abstract: Al-Qur'an fasohah training at the Jami' Darussholah Pakong Modung Mosque, Bangkalan. The problem raised in this community service activity is related to the ability to read the Qur'an which is very important from the da'wah of Muslims, so learning about how to read the Koran must be conveyed intensely and easily understood by the congregation (may local language). To find alternative solutions to the above, Al-Qur'an fasohah training was held at the Jami' Darussholah Pakong Modung Bangkalan Mosque. The objectives of this PkM activity are: 1) Relating to the problem of the ability to recite the Qur'an for young people in Pakong village for the continuation of their studies. 2) Relating to the problematic knowledge of the theory of reciting the Koran in the Pakong village community. 3) Relating to the urgency of the ability to read the Koran. 4) Relates to the urgency of the ability to understand the theories of reciting the Koran and its application. 5) Relating to the use, direction and maximization of the potential for reading the Koran in the Pakong village community. Based on the agenda for Fasohah al-Qur'an training activities on Tuesday night. Can provide knowledge and increase their ability to read the Koran, so that automatically their knowledge of reading the Koran will increase and be insightful.

Abstrak

Pelatihan fasohah al-Qur'an di Masjid Jami' Darussholah Pakong Modung Bangkalan. Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berkenaan dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang sangat penting dari dakwah umat Islam, maka pembelajaran tentang cara membaca al-Qur'an harus disampaikan dengan intens dan mudah dipahami oleh jama'ah (boleh bahasa setempat). Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakan pelatihan fasohah al-Qur'an di Masjid Jami' Darussholah Pakong Modung Bangkalan. Tujuan Kegiatan PkM ini yaitu: 1) Berkaitan dengan problematika kemampuan pembacaan al-Qur'an remaja desa Pakong untuk kelanjutan belajarnya. 2) Berkaitan dengan problematika pengetahuan teori pembacaan al-Qur'an masyarakat desa Pakong. 3) Berkaitan dengan urgensi kemampuan membaca al-Qur'an. 4) Berkaitan dengan urgensi kemampuan memahami teori-teori pembacaan al-Qur'an dan aplikasinya. 5) Berkaitan dengan pemanfaatan, pengarahan dan pemaksimalan potensi membaca al-Qur'an pada masyarakat desa Pakong. Berdasarkan agenda kegiatan pelatihan Fasohah al-Qur'an malam Selasa. Dapat

memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mereka terhadap membaca al-Qur'an, sehingga secara otomatis pengetahuan mereka terhadap bacaan al-Qur'an akan semakin bertambah dan berwawasan.

Kata kunci: Pelatihan, Fasohah, al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Desa Pakong merupakan desa yang dikelilingi oleh pesantren-pesantren, dikenal dengan sebutan desa santri. Kurang lebih sekitar ada 10 pondok pesantren dan beberapa sekolah-sekolah keagamaan non formal (madrasah diniyyah) di desa ini. Bisa dikatakan bahwa hampir semua masyarakatnya sejak masa kecil sudah mulai belajar di sekolah-sekolah non formal tersebut, bahkan bisa dipastikan orang tua pasti akan memasukkan anak-anaknya yang masih kecil sekitar berumur 5 tahun ke sekolah atau pesantren tersebut. Dikarenakan semangat keagamaan masyarakat Pakong terbilang tinggi dibanding dengan masyarakat lainnya terbukti dengan banyaknya pesantren dan pendidikan non formal yang berdiri di desa ini.

Sekolah-sekolah non formal ini lebih banyak menekankan pada pembelajaran tentang keagamaan terkhusus dalam bidang membaca al-Qur'an karena *basic* pendidikannya pesantren. Sehingga murid-murid atau para santri yang ada di sekolah ini secara keseluruhan mulai dari tingkat TK, tingkat SD atau dijenjang selanjutnya membutuhkan pembelajaran keagamaan yang intens khususnya dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an. Kerena, membaca al-Qur'an adalah bukti konkrit yang realistis terhadap seorang pelajar untuk menampilkan keilmuannya di khalayak umum. Seorang pelajar khususnya di desa Pakong bisa kelihatan keahlian dan kemampuannya apabila ia mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Ternyata kemampuan membaca al-Qur'an merupakan tolok ukur kemampuan seorang pelajar dalam mengekspresikan ilmunya pada masyarakat.

Dalam mendalami ilmu-ilmu al-Qur'an, tidak bisa dipungkiri bahwa yang menjadi syarat mutlak adalah kemampuan membacanya terlebih dahulu. Karena, sangatlah kesulitan apabila mempelajari ilmu-ilmu baca al-Qur'an tanpa memperhatikan kemampuan membacanya. Sehingga sangat perlu adanya wadah yang bisa merangkul para remaja di desa ini untuk bisa mengembangkan kemampuan bacaan al-Qur'an dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan membaca para pelajar dan mampu mengembangkan keilmuan bacaannya.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan perlunya pelatihan Fasohah al-Qur'an bagi masyarakat di desa Pakong Modung Bangakalan. Belum adanya wadah yang bisa mewadahi para remaja mulai dari tingkat SMP sederajat dan seterusnya untuk bisa belajar ilmu baca al-Qur'an secara khusus, menjadikan hal ini fakta negatif yang perlu adanya upaya perbaikan.

Ilmu-ilmu agama yang telah disediakan oleh lembaga-lembaga formal non pesantren belum mampu menjadikan mereka mampu untuk membaca dan memahami al-Qur'an dengan komprehensif, sehingga hal ini menjadikan kemampuan membaca al-Qur'an mereka hanya *ittiba'* saja atau maksimal mereka hanya mampu membaca al-Qur'an dalam satu riwayat bacaan.

Jadi, pelatihan Fasohah al-Qur'an adalah wadah yang bisa mewadahi para remaja desa Pakong untuk bisa melanjutkan studi al-Qur'an. Sehingga bisa mengembangkan metode dan cara membaca al-Qur'an yang lebih baik. Sehingga setiap kata dan kalimat yang dialunkan itu fasih dan sesuai dengan pedoman tajwid, jelas maknanya dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di analisis masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagaimana berikut:

Permasalahan	Akar masalah	Solusi yang ditawarkan
Rendahnya kemampuan pembacaan al-Qur'an remaja desa Pakong untuk kelanjutan belajarnya	Rendahnya kesadaran masyarakat	Memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca al-Qur'an
Kurangnya pengetahuan teori pembacaan al-Qur'an masyarakat desa Pakong	Tidak adanya wadah yang menangani	Memberikan wadah khusus untuk belajar membaca al-Qur'an
Minimnya kemampuan memahami teori-toeri pembacaan al-Qur'an dan aplikasinya	Minimnya tenaga ahli yang mengajar	Menyediakan tenaga ahli yang berpengalaman untuk memberi bimbingan dan pendampingan

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kajian rutin mingguan yang diagendakan pada setiap malam Selasa setelah salat Isya' di Masjid Jami' Darussholah Pakong Modung Bangkalan.

METODE

Metode pembelajaran dengan menggunakan metode penyampaian kaidah-kaidah atau teori bacaan al-Qur'an dari berbagai macam riwayat kemudian dilanjutkan dengan pengeplikasiannya pada teks al-Qur'an dengan membaca.

1. Pelatihan, metode ini dimaksudkan untuk menyajikan materi tentang landasan teori tentang Pelatihan fasahah al-Qur'an dan analisis masalah.
2. Tanya jawab, untuk memberikan kesempatan bertanya kepada peserta pelatihan terhadap materi terkait analisis masalah pembelajaran
3. Pelatihan dan praktik membaca al-Qur'an (*talaqqi*).
4. Tugas, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelatihan ini dapat dipahami oleh peserta.
5. Diskusi, untuk membahas rencana tindak lanjut penyebarluasan dan implementasi kajian.
6. Monitoring dan pendampingan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Mengajak para remaja desa Pakong yang berminat dalam mengikuti pelatihan fasahah al-Qur'an.
2. Melakukan studi pustaka tentang fasahah al-Qur'an
3. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan menjadi fasahah al-Qur'an.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi ke lokasi mitra pengabdian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga masyarakat dan berbagai tokoh yang ada di desa Pakong Modung Bangkalan, maka di peroleh hasil bahwa tingkat kesadaran warga khususnya masyarakat desa Pakong tentang pentingnya belajar membaca al-Qur'an sangatlah rendah. Hal ini disebabkan karena minimnya pendidikan dan edukasi tentang ilmu-ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah Rendahnya kemampuan pembacaan al-Qur'an remaja desa Pakong untuk kelanjutan belajarnya karena rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya pengetahuan teori pembacaan al-Qur'an masyarakat desa Pakong yang disebabkan tidak adanya wadah yang menangani, dan minimnya kemampuan memahami teori-teori pembacaan al-Qur'an dan aplikasinya dikarenakan minimnya tenaga ahli yang mengajar.

Oleh karena hal tersebut kami sebagai TIM Pengabdian Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan merasa tergugah hati untuk menjembatani agar permasalahan tersebut dapat teratasi yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan Fasohah al-Qur'an yang dilaksanakan pada setiap malam Selasa.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, ada beberapa pokok pembelajaran yang kami lakukan, di antaranya memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca al-Qur'an, memberikan wadah khusus untuk belajar membaca al-Qur'an dan menyediakan tenaga ahli yang berpengalaman untuk memberi bimbingan dan pendampingan.

Berdasarkan agenda kegiatan pelatihan Fasohah al-Qur'an yang dilaksanakan pada setiap malam Selasa. Dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mereka terhadap membaca al-Qur'an, sehingga secara otomatis pengetahuan mereka terhadap bacaan al-Qur'an akan semakin bertambah dan berwawasan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan disisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah membutuhkan waktu yang panjang untuk bisa mencapai ke tahap mahir dalam membaca al-Qur'an.

DISKUSI

Kegiatan pelatihan Fasohah al-Qur'an warga desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan Melalui pemberian pemahaman tentang pentingnya membaca al-Qur'an serta pembelajaran teori-teori tajwid dan praktik membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Hal ini tentu berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak. Kegiatan Edukasi ini dibuka langsung secara resmi oleh Kepala Desa Pakong yaitu Bapak Samsul Hadi, dan sedikit memberi arahan dan motivasi tentang pentingnya belajar terutama bagi para pemuda.

Kegiatan ini selain dihadiri oleh kepala desa, beberapa orang dari perangkat desa dan tokoh masyarakat juga ikut serta dalam acara ini. Selain dibekali dengan berbagai materi seputar ilmu tajwid dan praktik membaca al-Qur'an, dalam pelaksanaannya juga diselingi dengan mengajak para peserta untuk menonton murattal al-Qur'an yang telah disediakan dari sebelumnya agar para peserta tambah semangat dan tidak mudah bosan dengan materi-materi seputar tajwid dan membaca al-Qur'an.

Respon yang diberikan oleh masyarakat desa Pakong kecamatan Modung kabupaten Bangkalan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Kepala Desa yang menyatakan bahwa beliau sangat merasa terhormat dan senang dengan adanya pelatihan ini. Hal serupa juga diungkapkan oleh beberapa masyarakat desa Pakong yang sangat senang dan antusias dengan adanya pelatihan ini, karena dengan adanya pelatihan fasohah al-Qur'an ini anak-anak mereka

dapat belajar lebih intens terhadap para ahli untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka simpulan dari kegiatan ini adalah: Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari warga masyarakat Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan, hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini baik kegiatan edukasi, serta masyarakat Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan senang mendapatkan pelatihan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam di tengah kurangnya pengajaran tentang fashohah al-Qur'an.

Selain itu berdasarkan hasil laporan dari Kepala Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Jumlah warga masyarakat Desa Pakong Kecamatan Modung yang sudah melakukan pembelajaran lebih dari 40% warganya.

Kami berhadap kegiatan ini terus berlanjut dengan mitra, tidak hanya berkaitan dengan pelatihan Fashohah al-Qur'an Warga Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan melalui pemberian pemahaman tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar tetapi berkaitan juga dengan sector lain karena Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan memiliki potensi Sumber daya Manusia yang luar biasa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala desa Pakong yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. Masyarakat desa Pakong yang telah ikut serta menyukseskan adanya pelatihan ini.
3. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Para remaja desa Pakong yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat.

DAFTAR REFERENSI

Tim Depag, 2003, Pedoman Pelatihan Tilawah al-Qur'an, Surabaya: Depag

Munir, Ahmad dan Sudarsono, 1994, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta.

Hikam, Moh. Rofiqi, 2011, ANTIQ (Aturan Tilawatil Qur'an), Kediri: Pembina Seni Baca AlQur'an